

2024 LAPORAN TAHUNAN AUDITED



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KOTA BAUBAU**



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau (selanjutnya disingkat Loka POM di Kota Baubau) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun Anggaran 2024 Loka POM di Kota Baubau mengacu pada Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka POM di Kota Baubau. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Baubau, 05 Mei 2025
Kepala Balai POM di Kota Bau-Bau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Bagan	iv
Daftar Grafik	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan	1-2
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	9
A.3 Basis Akuntansi	10
A.4 Dasar Pengukuran	10
A.5 Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1 Pendapatan	22
B.2 Belanja	23
B.3 Belanja Pegawai	24
B.4 Belanja Barang	26
B.5 Belanja Modal	26
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	29
C.1 Aset Lancar	30
C.2 Aset Tetap	24
C.3 Kewajiban Jangka Pendek	34
C.4 Ekuitas	35
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	36
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	36
D.2 Beban Pegawai	36
D.3 Beban Persediaan	37
D.4 Beban Barang dan Jasa	37
D.5 Beban Pemeliharaan	38
D.6 Beban Perjalanan Dinas	39
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	40
D.8 Kegiatan Non Operasional	40
D.9 Pos Luar Biasa	40
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
E.1 Ekuitas Awal	41
E.2 Surplus (Defisit) LO	41
E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	41
E.4 Transaksi antar Entitas	42

E.5	Ekuitas Akhir	42
F.	Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	43
VI.	Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Kualitas Piutang.....	13
Tabel 2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	17
Tabel 3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	19
Tabel 4	Perincian Perubahan DIPA TA 2024.....	22
Tabel 5	Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024.....	23
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023.....	24
Tabel 7	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023.....	25
Tabel 8	Peincian Pengembalian Belanja Pegawai TA 2024.....	25
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023.....	26
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023.....	27
Tabel 11	Perincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024.....	27
Tabel 12	Perincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024.....	28
Tabel 13	Perbandingan Perincian Persediaan TA 2024 dan 2023.....	30
Tabel 14	Perincian Mutasi Tanah TA 2024.....	31
Tabel 15	Perincian Saldo Tanah TA 2024.....	31
Tabel 16	Perincian Saldo Peralatan dan Mesin TA 2024.....	32
Tabel 17	Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2024.....	32
Tabel 18	Perincian Saldo Gedung dan Bangunan TA 2024.....	33
Tabel 19	Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024.....	34
Tabel 20	Perincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024.....	35
Tabel 21	Perinncian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023.....	36
Tabel 22	Perincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023.....	37
Tabel 23	Perincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023.....	38
Tabel 24	Perincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023.....	39
Tabel 25	Perincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023.....	39
Tabel 26	Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023.....	40
Tabel 27	Perincian Transaksi Antar Entitas TA 2024 dan 2023.....	41
Tabel 28	Perincian DKEL dan DDEL.....	42
Tabel 29	Perincian Alat Gelas TA 2024.....	44

Tabel 30	Capaian Output TA 2024.....	39
Tabel 31	Program Prioritas Nasional I.....	48
Tabel 32	Program Prioritas Nasional III.....	49
Tabel 33	Tematik APBN Anggaran Responsif Gender (ARG) (03).....	50
Tabel 34	Upaya Konvergensi Penanganan Stunting (08).....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan	8
---------	---	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023	24
----------	---	----

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka POM di Kota Baubau yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Baubau, 05 April 2025

Kepala Balai POM di Bau-Bau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan *Audited* Loka POM di Kota Baubau TA 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya PMK 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp6.732.448.969,00 atau mencapai 97,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.921.404.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp7.199.123.099,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp115.742.101,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp7.083.380.998; Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.197.733,00 dan Rp 7.193.925.366,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.677.716.489,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp5.677.716.489,00.

Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp5.677.716.489,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp6.137.896.721,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp5.677.716.489,00 ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.733.745.134,00 sehingga Ekuitas akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.193.925.366,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA POM DI KOTA BAUBAU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 Desember 2024				31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi di atas (di bawah)	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	0	0	0	0	-
JUMLAH PENDAPATAN		0	0	0	0	-
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	2,802,036,000	2,801,273,869	(762,131)	99.97	2,290,498,362
Belanja Barang	B.4	2,813,378,000	2,625,185,250	(188,192,750)	93.31	2,365,499,199
Belanja Modal	B.5	1,305,990,000	1,305,989,850	(150)	100	74,254,250
JUMLAH BELANJA		6,921,404,000	6,732,448,969	(188,955,031)	97.27	4,730,251,811

Baubau, 05 April 2025
Kepala Balai POM di Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

II. NERACA

LOKA POM DI KOTA BAUBAU N E R A C A PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Persediaan	C.1.1	115,742,101	114,102,776
Jumlah Aset Lancar		115,742,101	114,102,776
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	4,497,042,000	4,497,042,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	2,123,202,822	932,212,972
Gedung dan Bangunan	C.2.3	1,498,246,100	1,383,246,100
Akumulasi Penyusutan	C.2.4	(1.035.109.924)	(784,369,835)
Jumlah Aset Tetap		7,083,380,998	6,028,131,237
JUMLAH ASET		7,199,123,099	6,142,234,013
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.3		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	5,197,733	4,337,292
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5,197,733	4,337,292
JUMLAH KEWAJIBAN		5,197,733	4,337,292
EKUITAS			
Ekuitas	C.4	7,193,925,366	6,137,896,721
Jumlah Ekuitas		7,193,925,366	6,137,896,721
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7,199,123,099	6,142,234,013

Baubau, 05 April 2025
Kepala Balai POM di Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA POM DI KOTA BAUBAU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	2,801,273,869	2,210,556,059
Beban Persediaan	D.3	88,131,650	29,443,582
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,005,276,610	871,934,280
Beban Pemeliharaan	D.5	136,507,915	116,886,150
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,395,786,356	1,322,485,539
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	250,740,089	167,270,826
Jumlah Beban		5,677,716,489	4,718,576,436
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(5,677,716,489)	(4,718,576,436)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8	-	-
Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa		(5,677,716,489)	(4,718,576,436)
Pos Luar Biasa	D.9		
SURPLUS/DEFISIT - LO		(5,677,716,489)	(4,718,576,436)

Baubau, 05 April 2025
Kepala Balai POM di Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA POM DI KOTA BAUBAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	6,137,896,721	6,014,751,067
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(5,677,716,489)	(4,718,576,436)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	6,733,745,134	4,841,722,090
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,056,028,645)	(123,145,654)
EKUITAS AKHIR	E.5	7,193,925,366	6,137,896,721

Baubau, 05 April 2025
Kepala Balai POM di Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
NIP 19860914 200912 1 002

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau

*Profil dan
Kebijakan Teknis
Loka Pengawas
Obat dan Makanan
di Kota Baubau*

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS LOKA POM DI KOTA BAUBAU



Renstra Loka POM di Kota Baubau memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Loka POM di Kota Baubau untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Tahun 2020-2024 Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau adalah sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan *Audited* TA 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa

tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan *Audited* TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan BPOM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Surat Keputusan Kepala

Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Persediaan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan–LRA

- Pendapatan–LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan–LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan–LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan–LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program yang akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*) dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses

pengemasan.

4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar:
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
 2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa.

c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:

a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:

- 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
- 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
- 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.

b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:

- 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
- 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.

- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik Ppada tanggal neraca dikalikan dengan:

- 1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
- 2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- 3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

a) Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang

mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- b) Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - d) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - i. Tanah
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang perubahan atas KMK Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di BPOM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran*

Loka POM di Kota Baubau memperoleh alokasi anggaran TA 2024 sebesar Rp6.921.404.000,00. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Loka POM di Kota Baubau yang disebabkan adanya program *automatic adjustment* pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi DIPA dilakukan sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut:

- a. Revisi I DIPA dalam rangka tindak lanjut surat dari Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tentang Revisi dalam rangka blokir anggaran (*automatic adjustment*) Belanja Kementerian/Lembaga TA, terbit tanggal 31 Januari 2024 dengan kode digital stamp : DS:3999-8037-6245-0443;
- b. Revisi II DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara, terbit tanggal 21 Februari 2024 dalam rangka pemutakhiran data POK dan penyesuaian Halaman III DIPA. Kode digital stamp : DS:3999-8037-6245-0443;
- c. Revisi III DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara, terbit tanggal 23 April 2024 dalam rangka pemutakhiran data POK dan penyesuaian Halaman III DIPA. Kode digital stamp : DS:3999-8037-6245-0443;
- d. Revisi IV DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pemutakhiran data POK, terbit tanggal 05 Juni 2024 dengan kode digital stamp : DS:3999-8037-6245-0443;
- e. Revisi V DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pemutakhiran data POK, terbit tanggal 15 Juli 2024 dengan kode digital stamp : DS: DS:3999-8037-6245-0443;
- f. Revisi V DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pemutakhiran data POK, terbit tanggal 20 Agustus dengan kode digital stamp : DS: 2432-7908-1737-4041;
- g. Revisi VII DIPA dalam buka blokir (*automatic adjustment*) dan pemutakhiran data revisi POK tanggal 06 September dengan kode digital stamp DS: DS:6084-3386-7036-782.
- h. Revisi VIII DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pemutakhiran data revisi POK dan pemutakhiran halaman

III DIPA, tanggal 14 Oktober dengan kode digital stamp DS: 1048-2415-4204-3700.

- i. Revisi IX DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pergeseran anggaran dalam hal pagu anggaran tetap lainnya, tanggal 04 November dengan kode digital stamp DS: 2432-7908-1737-4041
- j. Revisi X DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pergeseran anggaran dalam hal pagu anggaran tetap lainnya, tanggal 15 November dengan kode digital stamp DS: 2432-7908-1737-4041
- k. Revisi XI DIPA ke Kanwil Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pergeseran anggaran dalam hal pagu anggaran tetap lainnya, tanggal 27 November dengan kode digital stamp DS: 2432-7908-1737-4041

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA TA 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2024	
	Anggaran awal	Anggaran setelah revisi
Belanja		
Belanja Pegawai (51)	2,839,129,000	2,802,036,000
Belanja Barang (52)	2,776,285,000	2,813,378,000
Belanja Modal (53)	1,305,990,000	1,305,990,000
Jumlah Belanja	6,921,404,000	6,921,404,000

B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp00,00

Realisasi
Pendapatan
Rp00,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Rp6.732.448.969,00

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp6.732.448.969,00 atau 97.27% dari anggaran belanja sebesar Rp6.921.404.000,00. Perincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja			
Belanja Pegawai	2,802,036,000	2,802,576,280	100.02
Belanja Barang	2,813,378,000	2,625,185,250	93.31
Belanja Modal	1,305,990,000	1,305,989,850	100
Pengembalian Belanja Pegawai	0	(1,302,411)	-
Jumlah Belanja	6,921,404,000	6,732,448,969	97.27

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 29.75% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

Peningkatan Belanja Pegawai disebabkan karena adanya kenaikan gaji berkala pada beberapa pegawai, penambahan tunjangan suami/ istri dan tunjangan anak, pegawai yang mengalami kenaikan jabatan, serta adanya tambahan pegawai.

Peningkatan Belanja Modal disebabkan karena peningkatan Anggaran di DIPA Loka POM di Kota Baubau TA 2024.

Peningkatan Belanja Barang disebabkan karna peningkatan target dari tahun sebelumnya dan peningkatan belanja dinas dalam negeri. Perbandingan antara realisasi TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Grafik 1
Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023



Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	2,801,273,869	2,290,498,362	22.30
Belanja Barang	2,625,185,250	2,365,499,199	10.98
Belanja Modal	1,305,989,850	74,254,250	1658.80
Jumlah Belanja	6,732,448,969	4,730,251,811	42.33

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp2.801.273.869,,00

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.273.869,00 dan Rp2.290.498.362,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 22.30% dari periode periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Kenaikan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31

Desember 2023 disebabkan karena adanya kenaikan gaji berkala pada beberapa pegawai, penambahan tunjangan suami/istri dan tunjangan anak, pegawai yang mengalami kenaikan jabatan, serta adanya tambahan pegawai mutasi dan pegawai PPPK.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Periode pada TA 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji Pokok Dan Tunjangan PNS	1,165,615,516	1,028,429,008	13.34
Belanja Gaji Pokok Dan Tunjangan PPPK	235,880,960	50,491,072	367.17
Belanja Uang Lembur	4,116,000	4,014,000	2.54
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1,396,963,804	1,207,989,418	15.64
Jumlah Belanja Kotor	2,802,576,280	2,290,923,498	22.33
Pengembalian Belanja Pegawai	1,302,411	425,136	206.35
Jumlah Belanja	2,801,273,869	2,290,498,362	22.30

Pada realisasi belanja pegawai terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.1.302.411,00 berupa koreksi SPM dengan nomor surat B-KU.03.01.26C.24.0924 tanggal 19 September 2024 yang berasal kelebihan pembayaran pembulatan gaji induk pegawai akun 51119 yang seharusnya dibebankan di akun 511151 bulan April tahun 2024, Pengembalian belanja uang makan dan belanja tunjangan kinerja pegawai dengan nomor surat B-KU.02.03.26C.11.24.1978 tanggal 28 November 2024 dengan rincian:

Tabel 8
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai TA 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Akun	No. SPM	No.SP2D	Nilai
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	511119	0024A tanggal 15 Februari 2024	2410313010006 73 tanggal 16 Februari 2024	580
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum	511151	0067A tanggal 24 April 2024	2410313010022 61 tanggal 24 April 2024	745,142
Pengembalian uang makan	511129	0236A tanggal 28 Oktober 2024	-	421,200
Pengembalian tunjangan kinerja	512411	0238A tanggal 28 Oktober 2024	-	104.689
Pengembalian tunjangan PPh PNS	511125	0237A tanggal 28 Oktober 2024	-	30.800
Jumlah Belanja				1.302.411

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp2.625.185.250,00

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.625.185.250,00 dan Rp2.365.499.199,00. Realisasi belanja barang mengalami kenaikan sebesar 10.98% dari periode sebelumnya yang dikarenakan karna peningkatan target dari tahun sebelumnya dan peningkatan belanja perjalanan dinas dalam negeri.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	%
Belanja Barang Operasional	310,684,091	520,384,365	(40.30)
Belanja Barang Non Operasional	220,378,736	154,958,474	42.22
Belanja Barang Persediaan	88,524,290	54,219,830	63.27
Belanja Jasa	473,353,342	196,691,741	140.66
Belanja Pemeliharaan	136,458,435	116,759,250	16.87
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,395,786,356	1,322,485,539	5.54
Jumlah Belanja Kotor	2,625,185,250	2,365,499,199	10.98
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	2,625,185,250	2,365,499,199	10.98

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp1.305.989.850,00

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.305.989.850,00 dan Rp74.254.250,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 1658.81% dibandingkan TA 2023 Hal ini disebabkan karena kenaikan anggaran modal pada DIPA Loka POM di Kota Baubau TA 2024.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	%
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	1,190,989,850	74,254,250	1503.93
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	115,000,000	0	-
Jumlah Belanja Kotor	1,305,989,850	74,254,250	1658.81
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah Belanja	1,305,989,850	74,254,250	1658.81

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp1.190.989.850,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.190.989.850,00 mengalami kenaikan sebesar 1503.93% dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp74.254.250,00. Belanja modal peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 11
Perincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per pada 31 Desember 2024

Uraian	Nilai
Komputer Unit	54,848,000
Peralatan Komputer	52,652,000
Alat Pemancar	335,000,000
Alat Laboratorium	213,489,850
Alat Angkutan Bermotor	535,000,000
Nilai Total	1,190,989,850

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp115.000.000,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp115.000.000,00. Belanja modal gedung dan bangunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 12
Perincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per pada 31
Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Bangunan Rumah Genset	115,000,000
Nilai Total	115,000,000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp115.742.101,00

Jumlah Aset Lancar Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp115.742.101,00 dan Rp114.102.776,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan
Rp115.742.101,00

C.1.2 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar di Kantor Loka POM di Kota Baubau dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp115.742.101,00 dan Rp114.102.776,00. Perincian Persediaan berdasarkan jenis per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Perbandingan Perincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

Persediaan	30 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	36,241,225	34,601,900
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	79,500,876	79,500,876
Bahan Baku	-	-
Jumlah Belanja	115,742,101	114,102,776

Mutasi tambah persediaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah transfer masuk persediaan bahan baku lainnya berupa 9 vial baku pembanding yang diterima dari Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) sebesar Rp1.296.165 sesuai dengan BAST PP03.02.10.24.287A.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik tidak ada barang usang atau rusak sesuai dengan Berita Acara Stock Opname No.B-PL.03.02.26C.12.24.2125 tanggal 31 Desember 2024.

Aset Tetap
Rp7.083.380.998,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.083.380.998,00 dan Rp6.028.131.237,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Loka POM di Kota Baubau berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, dan Gedung dan Bangunan.

Tanah
Rp4.497.042.000,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.497.042.000,00 dan Rp4.497.042.000,00. Aset tanah per 31 Desember merupakan saldo diawal tahun dan tidak terdapat transaksi tambah/masuk/keluar sampai dengan periode 31 Desember 2024. Adapun perincian saldo tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Perincian Mutasi per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	4,497,042,000
Mutasi Tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	4,497,042,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	4,497,042,000

Perincian saldo Tanah periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Perincian Saldo Tanah per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Luas	Lokasi	Status Sertifikasi BMN	Jenis Sertifikat	Pemegang Hak	Nomor Sertifikat	Nilai
1	Tanah Gedung Kantor Loka POM di Kota Baubau	3712 M ²	Jl. Bakti Abri, Kel. Bukit Wolio Indah, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara	Bersertifikat	SHP	Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	21.06.03.4.0 0008	4.497.042.000
Jumlah								4.497.042.000

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Kantor Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.123.202.822,00 dan Rp932.212.972,00. Kenaikan nilai aset tetap Peralatan dan Mesin berasal dari pembelian pada tahun 2024. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 16
Perincian Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	932,212,972
Mutasi Tambah:	1,190,989,850
Pembelian	1,190,989,850
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	2,123,202,822
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(801,019,594)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1,322,183,228

Mutasi transaksi penambahan melalui pembelian peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 17
Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	No. BAST	Jumlah	Nilai
1	Laptop	BAST No. B-PL.02.01.26C.06.24.0917 tanggal 19 Juni 2024, SP2D No. 241031302001171 tanggal 25 Juni 2024	5 buah	34,850,000
2	Tablet	BAST No. B-PL.02.01.26C.06.24.0917 tanggal 19 Juni 2024, SP2D No. 241031302001171 tanggal 25 Juni 2024	1 buah	19,998,000
3	Scanner	BAST No. B-PL.02.01.26C.06.24.0917 tanggal 19 Juni 2024, SP2D No. 241031302001171 tanggal 25 Juni 2024	2 buah	16,652,000
4	Printer	BAST No. B-PL.02.01.26C.06.24.0917 tanggal 19 Juni 2024, SP2D No. 241031302001171 tanggal 25 Juni 2024	10 buah	36,000,000

No.	Uraian	No. BAST	Jumlah	Nilai
5	Hot Plate Stirer	BAST No. B-PL.02.01.26C.07.24.1906 tanggal 15 Juli 2024, SP2D No.241031302001504 tanggal 26 Juli 2024	1 buah	1,970,000
6	Micro Pippettes	BAST No. B-PL.02.01.26C.07.24.1117 tanggal 19 Juli 2024, SP2D No. 241031302001507 tanggal 26 Juli 2024	2 buah	9,720,000
7	Termometer	BAST No. B-PL.02.01.26C.07.24.1131 tanggal 19 Juli 2024, SP2D No. 241031302001506 tanggal 26 Juli 2024	1 buah	24,000,000
8	ATP Swab Testt	BAST No. B-PL.02.01.26C.07.24.1188 tanggal 19 Juli 2024, SP2D No.241031302001590 tanggal 01 Agustus 2024	1 buah	38,000,850
9	Analytical Balance	BAST No. B-PL.02.01.26C.07.24.1180 tanggal 26 Juli 2024, SP2D No. 241031302001591 tanggal 01 Agustus 2024	1 buah	37,940,000
10	Genset	BAST No. B-PL.02.01.26C.09.24.1595 tanggal 23 September 2024, SP2D No. 241031302002115 tanggal 27 September	1 buah	335,000,000
11	Desicator	BAST No. B-PL.02.01.26C.09.24.1529 tanggal 10 September 2024, SP2D No. 241031302002016 tanggal 19 September 2024	1 buah	28,759,000
12	Fumehood	BAST No. B-PL.02.01.26C.08.24.1223 tanggal 01 Agustus 2024, SP2D No. 241031301004923 tanggal 12 Agustus 2024	1 buah	73,100,000
13	Mobil Lab Keliling	BAST No. B-PL.02.01.26C.12.24.2051 tanggal 11 Desember 2024, SP2D No. 241031302003193 tanggal 18 Desember 2024	1 buah	535,000,000
Jumlah				1,190,989,850

C.2.3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp1.498,246,100,00*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan yang dimiliki Kantor Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.498.246.100,00 dan Rp1.383.246.100,00. Kenaikan nilai aset tetap gedung dan bangunan berasal dari pembangunan pada tahun 2024 berupa Bangunan Rumah Genset dengan BAST No. B-PL.02.01.26C.09.24.1596 tanggal 23 Septemeber 2024, SP2D No. 241031302002114 tanggal 27 September

2024 sebesar Rp115.000.000,00. Mutasi nilai gedung dan bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 18
Perincian Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1,383,246,100
Mutasi Tambah:	115,000,000
Pembelian	115,000,000
Mutasi Kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	1,498,246,100
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(234,090,330)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1,264,155,770

Akumulasi Penyusutan
Rp1.035.109.924,00

C.2.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap terhadap BMN di Kantor Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.035.109.924,00 dan Rp784.369.835,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 19
Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	2,123,202,822	801,019,594	1,322,183,228
Gedung dan Bangunan	1,498,246,100	234,090,330	1,264,155,770
Jumlah Belanja	3,621,448,922	875,547,435	2,586,338,998

Kewajiban jangka
Pendek
Rp5.197.733,00

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Loka POM di Kota Baubau

per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.197.733,00 dan Rp4.337.292,00.

C.3.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp5.197.733,00*

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.197.733,00 dan Rp4.337.292,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun perincian Utang Kepada Pihak Ketiga pada Loka POM di Kota Baubau per tanggal pelaporan sebagai berikut:

*Tabel 20
Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)*

(Dalam Rupiah)			
No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	3,907,320	Tagihan Listrik Desember
2		896,050	Tagihan Telepon Desember
3		394,363	Tagihan Air Desember
Jumlah Belanja		5.197.733	

C.4 Ekuitas

*Ekuitas
Rp7.193.925.366,00*

Ekuitas periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.193.925.366,00 dan Rp6.137.896.721,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp0,00

Pada laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2024, Loka POM di Kota Baubau memiliki Rp0,00 pendapatan negara bukan pajak.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp2.801.273.869,00

Jumlah Beban Pegawai periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.801.273.689,00 dan Rp2.210.556.059,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 21
Perincian Beban Pegawai
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Beban Gaji Pokok PNS	882,965,000	775,842,700	13.81
Pengembalian Beban Gaji Pokok	0	(414,676)	(100.00)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(580)	(460)	26.09
Beban Tunjangan-Tunjangan PNS	178,426,585	153,941,484	15.91
Beban Pembulatan Gaji PNS	13,931	12,824	8.63
Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	-30,800	-	-
Beban Uang Makan PNS	104,210,000	98,632,000	5.66
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(421,200)	-	-
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(745,142)	(10,000)	7351.42
Beban Gaji Pokok PPPK	179,401,600	35,598,000	403.97
Beban Tunjangan-Tunjangan PPK	30,058,108	6,271,500	379.28
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,252	572	468.53
Beban Uang Makan PPPK	26,418,000	8,621,000	206.44
Beban Uang Lembur	4,116,000	4,014,000	2.54
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,158,323,875	1,072,905,315	7.93
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan)	-104,689	-	-
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	238,639,929	55,141,800	332.78
Jumlah Beban	2,801,273,869	2,210,556,059	26.72

Selisih beban pegawai yang terdapat pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Oprasional (LO) dikarenakan terdapat jurnal akrual beban pegawai yang masih harus dibayar sebesar, belanja pegawai dibayar dimuka sebesar dan revisi SPM.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp88.131.650,00*

Jumlah Beban Persediaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp88.131.650,00 dan Rp29.443.582,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22
Perincian Beban Persediaan
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)*

Akun	Uraian	30 Desember 2024	30 Desember 2023	%
593111	Beban Persediaan Konsumsi	62,732,000	29,443,582	(113.01)
593131	Beban Persediaan bahan baku	25,399,650	0	-
Jumlah Belanja		88,131,650	29,443,582	(199.32)

Selisih Beban Persediaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat persediaan yang masih tercatat di neraca dan persediaan yang berasal dari pengadaan tahun anggaran yang lalu yang baru digunakan tahun ini.

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp1.005.276.610,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.005.276.610,00 dan Rp871.934.280,00. Beban Barang dan Jasa terdiri atas beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan

aset tetap. Perincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Perincian Beban Barang dan Jasa
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

No.	Akun	Uraian Jenis Beban	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
1	521111	Beban Keperluan Perkantoran	218,973,202	389,037,544	(43.71)
2	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	346,636	2,667,900	(87.01)
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	68,676,000	108,120,000	(36.48)
4	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	22,688,253	20,558,921	10.36
5	521211	Beban Bahan	163,855,736	137,898,974	18.82
6	521213	Beban Honor Output Kegiatan	0	2,600,000	(100)
7	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	48,014,000	14,459,500	232.06
8	522111	Beban Langganan Listrik	42,757,685	36,599,590	16.83
9	522112	Beban Langganan Telepon	10,750,778	10,699,832	0.48
10	522113	Beban Langganan Air	5,271,077	4,716,942	11.75
11	522141	Beban Sewa	136,875,880	132,761,000	3.10
12	522151	Beban Jasa Profesi	14,050,000	9,550,000	47.12
13	522191	Beban Jasa Lainnya	264,508,363	1,653,400	15897.84
14	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	610,677	-
15	521252	Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	8,509,000	0	--
Jumlah Belanja			1,005,276,610	871,934,280	15.29

Selisih Beban Barang dan Jasa yang terdapat pada LRA da LO dikarenakan terdapat jurnal akrual belanja barang yang masih harus dibayar.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp136.507.915,00

Beban Pemeliharaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp136.507.915,00 dan Rp116.886.150,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Perincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Perincian Beban Pemeliharaan
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

No.	Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
1	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	106,715,975	84,271,250	26.63
2	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29,742,460	32,488,000	(8.45)
3	593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	49,480	126,900	(61.00)
Jumlah Belanja			136,507,915	116,886,150	16.79

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.395.786.356,00*

Beban Perjalanan Dinas periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.395.786.356,00 dan Rp1.322.485.539,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk menghadiri kegiatan di luar kota berupa pelatihan, workshop, rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh BPOM Pusat, dimana biaya perjalanan dinasnya ditanggung oleh masing-masing satuan kerja. Perincian Beban Perjalanan Dinas periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

No.	Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
1	524111	Beban Perjalanan Biasa	851,886,429	782,238,128	8.90
2	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	126,294,000	107,685,000	17.28
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,577,000	20,996,000	(54,39)
4	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	408,028,927	411,566,411	(0.86)
Jumlah Belanja			1,395,786,356	1,322,485,539	5.54

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp250.740.089,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp250.740.089,00 dan Rp167,270,826,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

No.	Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
1	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	216,555,085	134,235,822	61.32
2	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	34,185,004	33,035,004	3.48
Jumlah Belanja			250,740,089	167,270,826	(49.90)

D.8 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan
Non Operasional
Rp00,00

Jumlah Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp0,00. Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

D.9 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp00,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp6,137,896,721,00

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.137.896.721 dan Rp6.014.751.067,00.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp5.677.716.489,00

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.677.716.489.00 dan Rp4.718.576.436,00. Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Atas
Entitas
Rp6.733.745.134,00

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.733.745.134,00 dan Rp4.841.722.090,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik dalam internal K/L, antar K/L dan antar BUN maupun antar K/L dan BUN. Perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 27
Perincian Transaksi Antar Entitas
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,732,448,969	4,730,251,811
Transfer Masuk	1,296,165	111,470,279
Jumlah Belanja	6,733,745,134	4,841,722,090

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas lain (DKEL)

Diterima Dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Loka POM di Kota Baubau yang melibatkan kas Negara (BUN). Diterima Dari Entitas Lain merupakan transaksi yang berasal dari penerimaan kembali belanja tahun anggaran Yang Lalu, sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, DKEL sebesar. Rp4.832.444.845,00 sedangkan transfer masuk Rp1.296.165 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 28
Perincian DKEL dan DDEL
Periode yang berakhir 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan Ke Entitas Lain	
Belanja Pegawai	2,801,273,869
Belanja Barang	2,625,185,250
Belanja Modal	1,305,989,850
Jumlah Belanja	6,732,448,969
Transfer masuk	1,296,165
Jumlah Belanja	1,296,165
Total	6,733,745,134

E.3.2 Transfer Masuk/ Transfer Keluar

Transfer Masuk/
Transfer Keluar
Rp6,637,294,845,00

Transfer masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer masuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.296.165,00 berupa 9 vial baku pembanding yang berasal dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional sesuai BAST No. PP.03.02.10.09.24.287A tanggal 12 September 2024.

E.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp7.193.925.366,00

Nilai ekuitas akhir Loka POM di Kota Baubau untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.193.925.366,00 dan Rp6.137.896.721,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Nomor KU.26C.01.24.0486 tanggal 20 Maret 2024 Tentang perubahan pertama atas Keputusan Kepala Loka POM di Kota Baubau nomor KU.26C.01.24.0005 tentang penetapan tim pengelola keuangan dan penunjukan pejabat pengadaan barang dan jasa pemerintah pada satuan kerja Loka POM di kota Baubau TA 2024 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rainer Yudhistira Nampe, S.H.
Pejabat Penandatangan SPM	: Iin Fitriani, S.Farm., Apt
Bendahara Pengeluaran	: Besse Fitriani, S.Si.
PPABP	: Aguswinarto, S.TP.

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rainer Yudhistira Nampe, S.H.
Pejabat Penandatangan SPM	: Iin Fitriani, S.Farm., Apt
Bendahara Pengeluaran	: Besse Fitriani, S.Si.
PPABP	: Wa Ode Samsidar, S.Farm., Apt

Rekening kantor yang dikelola oleh bendahara pengeluaran merupakan Rekening Virtual Account adapun rincian rekening kantor sebagai berikut :

Nomor Rekening	: 650616728501000
Nama Rekening	: BPG 103 BPOM LOKA POM KOTA BAUBAU
Nama Bank	: PT. BANK RAKYAT INDONESIA

F.2 ALAT GELAS KUALITATIF

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di

Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Satker 672850 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 berdasarkan Berita Acara Stock Opname Persediaan Nomor: B-PL.03.02.26C.12.24.2125 tanggal 31 Desember 2024 adalah sejumlah 513 unit sebesar Rp79.500.876,00 dengan perincian terlampir dalam laporan keuangan ini.

Tabel 29
Perincian Alat Gelas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
Suku Cadang Alat Laboratorium Umum			26
1	Labu Ukur 100 mL / Pyrex Iwaki	buah	22
2	Botol Laboratory (Botol Reagen Tutup Biru) 1000 mL/ Schott Duran	buah	4
Suku Cadang Alat Laboratorium Kimia			305
1	Pipet Volume 40 mL / Pyrex Iwaki	buah	3
2	Pipet Volume 30 mL / 7100-30-C / Pyrex Iwaki	buah	3
3	Pipet Volume 25 mL / 7100-25-C / Pyrex Iwaki	buah	6
4	Pipet Volume 10 mL / 7100-10-C / Pyrex Iwak	buah	12
5	Pipet Volume 9 mL / 7100-9-C / Pyrex Iwaki	buah	3
6	Pipet Volume 8 mL / 7100-8-C / Pyrex Iwaki	buah	3
7	Pipet Volume 7 mL / 7100-7-C / Pyrex Iwaki	buah	3
8	Pipet Volume 6 mL / 7100-6-C / Pyrex Iwaki	buah	3
9	Pipet Volume 4 mL / 7100-4-C / Pyrex Iwaki	buah	6
10	Pipet Volume 3 mL / 7100-3-C / Pyrex Iwaki	buah	6
11	Pipet Volume 1 mL / 7100-1-C / Pyrex Iwaki	buah	6
12	Pipet Ukur (Tentukur) 50 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
13	Pipet Ukur (Tentukur) 25 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
14	Pipet Ukur (Tentukur) 20 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
15	Pipet Ukur (Tentukur) 10 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
16	Pipet Ukur (Tentukur) 2 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
17	Pipet Ukur (Tentukur) 1 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
18	Piknometer Tanpa Termometer 25 mL / Pyrex Iwaki	buah	2
19	Labu Ukur 1000 mL / 5640-1000 / Pyrex Iwaki	buah	2
20	Labu Ukur 500 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
21	Labu Ukur 250 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
22	Labu Ukur 200 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
23	Labu Ukur 25 mL / 5640-25 / Pyrex Iwaki	buah	12
24	Labu Ukur 10 mL / 5640-10 / Pyrex Iwaki	buah	12
25	Labu Ukur 5 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
26	Gelas Ukur 500 mL / 3022-500-N / Pyrex Iwaki	buah	2
27	Gelas Ukur 10 mL / 3022-10-N / Pyrex Iwaki	buah	9
28	Gelas Ukur 50 mL / Pyrex Iwaki	buah	11

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
29	Erlenmeyer Tutup Asah 1000 mL / Pyrex Iwaki	buah	3
30	Erlenmeyer Tutup Asah 500 mL / Pyrex Iwaki	buah	3
31	Erlenmeyer Tutup Asah 250 mL / Pyrex Iwaki	buah	24
32	Erlenmeyer Tutup Asah 100 mL / Pyrex Iwaki	buah	24
33	Desikator d=250 mm, porcelain plate / Duran	buah	2
34	Corong Kaca d=10 cm / DN	buah	6
35	Corong Kaca d=7 cm / DN	buah	6
36	Buret 50 mL/ Pyrex Iwaki	buah	2
37	Buret 25 mL/ Pyrex Iwaki	buah	1
38	Buret 10 mL/ Pyrex Iwaki	buah	1
39	Botol Reagen Tutup Kaca 250 mL/ DN	buah	6
40	Labu Didih Alas Datar (Boiling Fask) / 500 mL / Pyrex Iwaki	buah	2
41	Labu Didih Alas Datar (Boiling Fask) / 300 mL / Pyrex Iwaki	buah	3
42	Beaker Glass 2000 mL/ 1000BK2000/ Pyrex Iwaki	buah	2
43	Beaker Glass 30 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
44	Beaker Glass 10 mL / Pyrex Iwaki	buah	12
45	Soxhlet Extractor / Pirex Iwaki	set	2
Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya			182
1	Pipet Volume 100 mL/ 7100-100-C / Pyrex Iwaki	buah	3
2	Pipet Volume 50 mL / 7100-50-C / Pyrex Iwaki	buah	3
3	Pipet Volume 20 mL / 7100-20-C / Pyrex Iwaki	buah	6
4	Pipet Volume 15 mL / 7100-15-C / Pyrex Iwaki	buah	6
5	Pipet Volume 5 mL / 7100-5-C / Pyrex Iwaki	buah	24
6	Pipet Volume 2 mL / 7100-2-C / Pyrex Iwaki	buah	6
7	Pipet Volume 0,5 mL / 7100-0,5-C / Pyrex Iwaki	buah	6
8	Corong Pisah 100 mL / Pyrex Iwaki	buah	6
9	Pendingin Tegak Karbohidrat / Pyrex Iwaki	buah	1
10	Beaker Glass 1000 mL/ 1000BK1000/ Pyrex Iwaki	buah	6
11	Beaker Glass 500 mL/ Pyrex Iwaki	buah	12
12	Beaker Glass 250 mL/ 1000BK250/ Pyrex Iwaki	buah	24
13	Beaker Glass 150 mL/ Pyrex Iwaki	buah	24
14	Beaker Glass 100 mL/ 1000BK100/ Pyrex Iwaki	buah	24
15	Beaker Glass 50 mL/ Pyrex Iwaki	buah	18
16	Sikat Tabung	buah	10
17	Sikat Tabung Lainnya	buah	3
Total			513

F.3 Barang Bukti

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024 tidak terdapat barang bukti yang dikelola di Loka POM di Kota Baubau.

F.4 Perjanjian Sewa Loka POM di Kota Baubau

F.4.1 Rumah Dinas

Rumah Dinas Loka POM di Kota Baubau beralamat di Jalan Bhakti Abri RT 003/RW 005. Berdasarkan Surat Perjanjian No. PL.02.02.26C.01.24.0091 tanggal 17 Januari 2024 jangka waktu kontrak dimulai dari 01 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2024. Nilai Kontrak sewa Rumah Dinas Loka POM di Kota Baubau adalah Rp36.650.000,00 dengan jangka waktu selama 1 tahun/365 hari.

F.4.2 Kendaraan Dinas

Kendaraan Dinas Loka POM di Kota Baubau Merek Avanza G.1.5 4X2 MT B 22 berdasarkan Surat Perjanjian No. PL.02.02.26C.03.24.0506 tanggal 21 Maret 2024 jangka waktu kontrak dimulai dari 01 Januari 2024 dan berakhir pada 31 Desember 2024. Nilai Kontrak sewa Kendaraan Loka POM di Kota Baubau adalah Rp76.560.000,00 per tahun.

F.5 Capaian Output Strategis

Selama periode TA 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Baubau sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
Unit Organisasi	: 063
Satuan Kerja	: Loka POM di Kota Baubau
Fungsi	: 07
Sub Fungsi	: 07.01
Program	: 06031WA
Lokasi	: Kota Baubau

Tabel 30
Capaian Output periode yang berakhir 31 Desember 2024

KODE	KEGIATAN	BELANJA			KELUARAN				KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	TARG	REALIS	SATUAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
063.01.DR	Program Pengawasan Obat dan Makanan								
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh								
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	85,023,000	77,261,868	90.87	13	13	Kegiatan	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 13 Kegiatan
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	49,143,000	49,141,880	100	6	16	Dokumen	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 16 Dokumen. Kelebihan realisasi dikarenakan layanan yang diberikan sesuai dengan permohonan sertifikasi pelaku usaha yang masuk ke UPT sehingga permohonan yang masuk tidak mungkin ditolak yang mengakibatkan jumlah realisasi melebihi target awal.
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	148,350,000	146,134,755	98.51	258	309	Orang	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 309 Orang. Kelebihan realisasi dikarenakan antusiasme masyarakat yang cukup besar pada KIE Pameran HUT Kota Baubau sehingga capaian melebihi target.
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	385,939,000	346,339,904	89.74	1	1	Laporan	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 1 Laporan
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56,864,000	56,862,800	100	40	47	Layanan	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 47 Layanan. Kelebihan realisasi dikarenakan adanya pembuatan produk KIE berupa leaflet untuk mendukung kegiatan Hadir. Kom yang merupakan inovasi Loka POM Baubau untuk hadir langsung ke masyarakat memberikan informasi dan edukasi terkait obat dan makanan
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh	985,000,000	985,000,000	100	1	1	Unit	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 1 Unit
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	107,500,000	107,500,000	100	18	18	Unit	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 18 Unit
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	155,408,000	155,403,022	100	1	1	Lembaga	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 1 Lembaga
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAU-BAU	215,864,000	208,540,177	96.61	2	2	Perkara	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 2 Perkara
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	37,327,000	37,327,000	100	5	8	UMKM	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 8 UMKM. Jumlah layanan pendampingan UMKM yang dikerjakan berdasarkan permintaan/kebutuhan pelaku usaha UMKM yang ingin didampingi untuk mendapatkan izin edar produk dari BPOM, di mana selama tahun 2024 jumlah pelaku usaha yang mengajukan pendampingan lebih besar dari target yang diberikan sehingga permintaan tersebut dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan tahapan proses pendampingan.
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	53,600,000	53,598,531	100	100	100	Produk	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 100 Produk
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	144,970,000	144,628,223	99.76	265	265	Produk	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 265 Produk
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	3,026,000	3,026,000	100	10	10	Produk	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 10 Produk
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	25,646,000	25,645,600	100	24	26	Lembaga	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 26 Lembaga. Alasan kelebihan realisasi yaitu adanya penambahan wilayah pengawasan kerja Loka POM di Kota Baubau serta melakukan pengawasan pada target sarana yang beresiko sehinggamenyebabkan jumlah saranan yang diawasi bertambah dan realisasi capaian melebihi target
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	553,825,000	415,130,820	74.96	373	397	Lembaga	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 397 Lembaga. Alasan kelebihan realisasi capaian karena adanya penambahan wilayah pengawasan kerja Loka POM di Kota Baubau, melakukan pengawasan pada target sarana yang beresiko, serta terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik, Obat Bahan Alam dan Pangan yang dimasukan dalam realisasi capaian sehingga menyebabkan realisasi capaian melebihi target
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	213,990,000	213,989,850	100	1	1	Paket	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 1 Paket
063.01.W	Program Dukungan Manajemen								
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM								
EBA.994	Layanan Perkantoran	3,699,929,000	3,700,463,895	100.01	1	1	Layanan	100	s.d. Desember 2024 PCRO Kumulatif 100% dengan RVRO Kumulatif 1 Layanan
SUB Total		6,921,404,000	6,725,994,325	97.18					
PENYESUAIAN REVISI DIPA		-	-	-					
PENGEMBALIAN		0,00	1,302,411	-					
TOTAL		6,921,404,000	6,724,691,914	97.16					

F.5 Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Loka POM di Kota Baubau terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan dan Prioritas Nasional III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional yang terdapat pada Loka POM di Kota Baubau adalah sebagai berikut:

a. PN I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Pelaksanaannya diantaranya melalui 1 program prioritas/ kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp37.327.000,00 dan realisasi sebesar Rp37.327.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 31
Program Prioritas Nasional I

Nama Satker/ Unit Kerja	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Loka POM di Kota Baubau	001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	37,327,000	37,327,000	100	UMKM	5	8	100

b. PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.

Pelaksanaannya diantaranya melalui 7 program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai Rp1.424.911.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.278.549.051,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 32
Program Prioritas Nasional III*

Nama Satker/Unit Kerja	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Loka POM di Kota Baubau	001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	213,990,000	213,989,850	100	Paket	1	1	100
Loka POM di Kota Baubau	001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	53,600,000	53,598,531	100	Produk	100	100	100
Loka POM di Kota Baubau	005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	144,970,000	144,628,223	99.76	Produk	265	265	100
Loka POM di Kota Baubau	008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	3,026,000	3,026,000	100	Produk	10	10	100
Loka POM di Kota Baubau	001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	25,646,000	25,645,600	100	Lembaga	24	26	100
Loka POM di Kota Baubau	004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	553,825,000	415,130,820	74.96	Lembaga	373	397	100
Loka POM di Kota Baubau	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	215,864,000	208,540,177	96.61	Perkara	2	2	100
Loka POM di Kota Baubau	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	213,990,000	213,989,850	100	Paket	1	1	100

F.6 Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema, 2 diantaranya terdapat di Loka POM di Kota Baubau dengan perincian sebagai berikut:

a. Anggaran Responsif Gender (ARG) (03)

Tabel 33
Tematik APBN Anggaran Responsif Gender (ARG) (03)

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Loka POM di Kota Baubau	148,350,000	146,134,755	98.51	Orang	258	309	100	Non PN
Loka POM di Kota Baubau	37,327,000	37,327,000	100	UMKM	5	8	100	PN III
Jumlah	185,677,000	183,461,755						

b. Upaya Konvergensi Penanganan Stunting (08)

Tabel 34
Tematik APBN Anggaran Kesehatan (06)

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Loka POM di Kota Baubau	148,350,000	146,134,755	98.51	Orang	258	309	100	Non PN
Loka POM di Kota Baubau	3,026,000	3,026,000	100	Produk	10	10	100	PN III
Loka POM di Kota Baubau	56,864,000	56,862,800	100	Layanan	40	47	100	Non PN
Jumlah	208,240,000	206,023,555						

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BAUBAU